

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sayuran merupakan tanaman yang dapat dikonsumsi baik secara segar maupun olahan. Sawi hijau merupakan kelompok tanaman sayuran daun yang mengandung zat-zat lengkap untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Tanaman sawi hijau memiliki kadar air dan serat yang tinggi serta memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia. Menurut Alifah, Nurfaida dan Hermawan (2019) kandungan gizi yang terdapat pada sawi hijau di antaranya adalah protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. Tanaman sawi hijau dapat dibudidayakan di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah dan dapat tumbuh baik pada tanah yang subur, gembur, mudah mengikat air dan kaya bahan organik (Edi dan Bobihoe, 2010).

Berdasarkan Kementerian Pertanian (2024), produksi sawi pada tahun 2023 di Indonesia mencapai 686.876 ton atau 9,93 ton/ha dan mengalami penurunan produksi dibandingkan dengan produksi sawi pada tahun 2022 yaitu sebesar 706.305 ton. Sedangkan produksi sawi pada tahun 2023 di Jawa Barat mencapai 155.108 ton atau 14,87 ton/ha. Menurut Triyono (2013), pemberian pupuk anorganik yang terus menerus tanpa diimbangi dengan pemberian pupuk organik dapat mengakibatkan pencemaran tanah, penurunan kadar nutrisi tanah dan pemadatan tanah yang berdampak terhadap penurunan produktivitas lahan dan produktivitas tanaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara pemupukan.

Pemupukan bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil tanaman. Pemberian pupuk yang tepat mencakup beberapa hal penting yaitu diantaranya pengaturan jenis pupuk, jumlah atau dosis pupuk yang harus diberikan, cara pemberian pupuk tersebut, dan ketepatan waktu pemberian pupuk bagi tanaman. Kesalahan pemberian pupuk akan menyebabkan tanaman terganggu dan tidak dapat menghasilkan seperti apa yang diharapkan (Mansyur, Eko, dan Aditiya, 2021).

Menjaga kualitas kesuburan tanah dapat dilakukan dengan penggunaan pupuk kandang kambing. Pupuk kandang kambing merupakan pupuk organik yang memiliki beberapa kelebihan yaitu memperbaiki struktur dan tekstur tanah, menaikkan daya serap tanah terhadap air, menaikkan aktivitas biologi di dalam tanah dan sebagai sumber zat makanan bagi tanaman (Andayani dan Sarido, 2013). Selain pemberian pupuk kandang kambing, pemberian pupuk anorganik yang mengandung nitrogen seperti Urea dapat menaikkan produksi tanaman sawi. Pemberian pupuk Urea dapat merangsang pertumbuhan tanaman secara keseluruhan khususnya cabang, batang dan daun (Lingga dan Marsono, 2008). Suhartono, (2012) Nitrogen dalam Urea dapat membantu tanaman untuk menghasilkan banyak zat hijau pada daun (klorofil), dengan adanya zat hijau daun yang berlimpah maka tanaman akan lebih mudah melakukan fotosintesis dan mampu menambah kandungan protein di dalam tanaman. Kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk Urea mempunyai efek positif dimana pemberian pupuk kandang kambing sebagai bahan organik mampu memperbaiki kesuburan tanah secara fisik, kimia dan biologi, sehingga pemberian pupuk Urea akan lebih baik diserap oleh akar tanaman sehingga unsur hara yang tersedia dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan penjelasan di atas maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman sawi yaitu melalui penggunaan kombinasi takaran pupuk kandang kambing dan pupuk Urea dengan mempertimbangkan takaran yang bisa memberikan pengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L).

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang , maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kombinasi takaran pupuk kandang kambing dan pupuk Urea berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau?
2. Kombinasi takaran pupuk kandang kambing dan pupuk Urea manakah yang dapat berpengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau

1.3. Maksud dan tujuan penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kombinasi takaran pupuk kandang kambing dan pupuk Urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi takaran pupuk kandang kambing dan pupuk Urea yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dari kegiatan penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan, serta mengetahui perlakuan pupuk yang baik untuk tanaman sawi hijau.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi akademisi, pemerintah dan instansi terkait sehingga bisa dijadikan sumber referensi, sumber data dan sebagai masukan dalam meningkatkan potensi budidaya tanaman sawi hijau.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat khususnya petani sawi hijau mengenai pengaruh kombinasi takaran pupuk kandang kambing dan pupuk Urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau.